PERUSAHAAN DAERAH SARANA PEMBANGUNAN MUARA ENIM

LAPORAN KEUANGAN

(UN AUDITED)

Untuk Tahun Yang Berakhir

Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Muara Enim , Januari 2023

Novriansah Regan, S.Hut

Direktur Utama

PERUSAHAAN DAERAH SARANA PEMBANGUNAN MUARA ENIM
LAPORAN KEUANGAN UN AUDITED
PER 31 DESEMBER 2022 DAN PER 31 DESEMBER 2021

DAFTAR ISI

	Hal
NERACA	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	1-15

PERUSAHAAN DAERAH SARANA PEMBANGUNAN MUARA ENIM

NERACA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN PER 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Des 2022 Un-Audited (Rp)	31-Dec-21 Un-Audited (Rp)	31-Dec-20 Un-Audited (Rp)
ASET				1.122.101
ASET LANCAR				4.481.118.941
Kas dan Setara Kas		4.481.118.941	4.481.118.941	-
Piutang Usaha			-	-
Piutang Direksi			-	-
Piutang Lain - Lain			-	
Uang Muka				
Jumlah Aset Lancar		4.481.118.941	4.481.118.941	4.482.241.042
INVESTASI		2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
ASET TIDAK LANCAR				24.013.000
Harga Perolehan Aset Tetap		292.404.700	292.404.700	
Akum.Penye Aset Tetap		(242.404.700)	(242.404.700)	
Nilai Buku Aset Tetap		50.000.000	50.000.000	
per 31 Desember 2019			-	500.000.000
ASET LAIN - LAIN		2.050.000.000	2.292.404.700	2.524.013.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.531.118.941	6.773.523.641	7.006.254.042
JUMLAH ASET				
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1.444.800.000		
Hutang Usaha			50.000.000	194.800.000
Hutang Deviden Interim			-	1.250.000.000
Pihak Ketiga		976.846.375	-	437.501.500
Hutang lain-lain			50.000.000	1.882.301.500
Hutang Deviden		2.421.646.375		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			976.846.376	194.800.000
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	976.846.376	194.800.000
Hutang Lain-Lain			1.026.846.376	2.077.101.500
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang				
JUMLAH KEWAJIBAN				
EKUITAS		2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000
Modal Saham		152.108.000	152.108.000	152.108.000
Modal Donasi		796.390.101	1.074.732.001	(2.082.816.960)
Laba Ditahan Thn 2019		(203.955.476)	1.989.772.376	1.633.377.207
Laba Tahun Berjalan		2.744.542.625	5.216.612.377	(295.331.753)
JUMLAH EKUITAS		5.166.189.000	6.243.458.753	1.781.769.747
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Catatan atas laporan keuangan merupkan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH SARANA PEMBANGUNAN MUARA ENIM
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Des 2022 Un-Audited (Rp)	31-Dec-21 Un-Audited (Rp)	31-Dec-20 Un-Audited (Rp)
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan Bersih				
1 Pemdas	Deviden tertahan dari Pemdas, saham Perusda 28,57%			
2 BSEE	Belum ada pembayaran dari PT. BSEE, saham Perusda 20%			
3 PBS	Belum ada pembayaran dari Pertamina $ 10 Juta, saham Perusda 51%			
4 Perumahan	Kerjasama dengan pihak ketiga, dalam tahap pembangunan			
5 Gunung batu Andesite	Masih dalam proses perizinan			
6 Quarry batu sungai	Masih dalam proses perizinan			
7 Kebun Porang	Kendala lahan, rencana Agust 2022 penanaman			
		-	-	-
Harga Pokok/Beban Langsung		-	-	-
LABA KOTOR		932.557.224	932.557.224	189.364.500
BEBAN USAHA				
Beban Penjualan				
1 Pemdas	Belum diterima laporannya dari Pemdas			
2 BSEE	Belum diterima laporannya dari BSEE			
3 PBS	Belum diterima laporannya dari PBS			
4 Perumahan	Belum diterima laporannya dari pihak ketiga(pengembang)			
5 Gunung batu Andesite				
6 Quarry batu sungai				
		2.282.489.252	88.761.400	173.383.260
Beban Administrasi & Umum		3.215.046.476	1.021.318.624	362.747.760
Jumlah Beban Usaha		(3.215.046.476)	(1.021.318.624)	(362.747.760)
LABA USAHA				
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3.011.091.000	3.011.091.000	(216.000)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		3.011.091.000	3.011.091.000	(216.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(203.955.476)	1.989.772.376	(362.963.760)
		-	-	-
LABA SEBELUM PAJAK		(203.955.476)	1.989.772.376	(362.963.760)
PPh Pasal 4 (2) - Final				
LABA BERSIH				

Catatan atas laporan keuangan merupkan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH SARANA PEMBANGUNAN MUARA ENIM

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PER 31 DESEMBER 2022 DAN PER 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Rp
		2.000.000	(3.515.000.000)	(3.513.000.000)
Saldo per 31 Desember 2018		2.000.000.000		
Saldo Awal Tahun		152.108.000		152.108.000
Modal Donasi			1.432.183.040	1.432.183.040
Laba (Rugi) Bersih Ditahan				-
Koreksi Laba Ditahan			(362.963.760)	(362.963.760)
Laba (Rugi) Bersih		2.152.108.000	(2.445.780.720)	(2.291.672.720)
Saldo per 31 Desember 2019		2.000.000.000		
Saldo Awal Tahun		152.108.000		
Modal Donasi				
Laba (Rugi) Bersih Ditahan			1.524.171.754	1.524.171.754
Koreksi Laba Ditahan			1.989.772.376	1.989.772.376
Laba (Rugi) Bersih		2.152.108.000	1.068.163.410	1.222.271.410
Saldo per 31 Desember 2020		2.000.000.000		2.000.000.000
Saldo Awal Tahun		152.108.000		152.108.000
Modal Donasi			796.390.101	796.390.101
Laba(Rugi) Tahun-tahun lalu				
Koreksi Laba Ditahan	Laporan Deviden belum diterima		(203.955.476)	(203.955.476)
Laba(Rugi) Bersih		2.152.108.000	592.434.625	2.744.542.625
Saldo per 31 Desember 2021		2.000.000.000		2.000.000.000
Saldo Awal Tahun		152.108.000		
Modal Donasi				
Laba(Rugi) Bersih Ditahan	Laporan Deviden belum diterima			
Koreksi Laba Ditahan				
Laba(Rugi) Bersih		2.152.108.000	592.434.625	2.744.542.625
Saldo per 31 Desember 2022				
Saldo Awal Tahun				
Modal Donasi				
Laba(Rugi) Bersih Ditahan	Laporan Deviden belum diterima			
Koreksi Laba Ditahan				
Laba(Rugi) Bersih				

Catatan atas laporan keuangan merupkan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa akuntabilitas Publik di Indonesia. Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Entitas Tanpa akuntabilitas Publik.

Manajemen perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Pagu/cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK.

Pada tanggal pelaporan, saldo asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai asset yang dibatasi penggunaannya, yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Transaksi - Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam PSAK No. 7 " Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu Pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas, jika :

i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
   a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries).
   b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
   c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture.
iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setia orang yang diuraikan dalam (i) dan (iv).
vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, oleh atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak
vii Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setia entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Dewan Direksi dan Komisari perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setalah dikurangi penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain ; pengalaman, prospek usaha dan industri, komdidi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Investasi Pada Efek Tertentu

Investasi pada efek tertentu dikilasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek-tertentu dikilasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi denan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keutungan dan kerugian belum direalisasikan dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan dikelompokkan dalam tersedia dijual.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalamaktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan oprasional lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI -Lanjutan

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih man yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap disajikan sebesar biaya perolehan setealh dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aktiva tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aktiva ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aktiva tetap, biaya pemindahan, dan biaya restorasi relokasi, pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskonto dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aktiva tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aktiva tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aktiva tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aktiva tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aktiva tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (ETAP).

Penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aktiva Tetap	Tarif (%)
Kendaraan	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ada laoran laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Asset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

j. Penurunan Nilai Asset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi itu ada, entitas mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Keugian penurunan asset diakui, jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai asset diakui dalam laporan laba rugi, tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau maasih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguhan,maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar, yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imuted interested rate) .

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Penjualan Barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondidi berikut telah terpenuhi, yaitu :
a. Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan managerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasoslasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
c. Jumlah Pendapatan dapat diukur dengan handal.
d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan, dan
e. Biaya yang telah terjadi atau akan akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

ii. Penjualan Jasa
Penjualan Jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :
a. Jumlah Pendapatan daat diukur dengan handal.
b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan.
c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode laporan dapat diukur secara andal, dan
d. Biaya yang telah terjadi atau akan akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basic accrual)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai asset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

m. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 tentang "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-UndangRepublik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdaasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yangn digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan tidak menyelenggarakan asst program imbalan pasti.

o. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban Kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2020-2021 Rp	31 Des 2019 Rp
Akun ini Terdiri dari :			5.1
Kas			547.6
BPD Rek 147.30.50288		1.122.101	1.338.1
Bank Sumsel Babel No. Rek 147.30.50869			
Jumlah Kas dan Setara Kas		1.122.101	1.890.8

4. PIUTANG USAHA

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (sisa deviden PT PACB yang belum dikeluarkan untuk PDSPME sampai tahun 2016)*			1.355.612.0
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (Pinjaman deviden tahun 2017)			1.000.335.0
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (Pinjaman deviden tahun 2018)			786.229.0
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (deviden tahun 2019)	4.481.118.941	4.481.118.941	4.481.118.9
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (deviden tahun 2020)			
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (deviden tahun 2021)			
- PT. Pemdas Agro Citra Buana (deviden tahun 2022)			
Jumlah Piutang Usaha	4.481.118.941	4.481.118.941	7.623.294.9

5. PIUTANG DIREKSI

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
Jumlah Beban Dibayar Dimuka		-	-

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
Piutang Lain - Lain		-	3.624.150
Jumlah		-	3.624.150

7. UANG MUKA

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
Uang Muka Pajak PPh Pasal 23		-	175.062
Uang Muka Pajak		-	354.114.049
Jumlah		-	354.289.111

8. INVESTASI

	31 Des 2021 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
PT. Bumi Sekundang Enim Energy	200.000.000	200.000.000	200.000.000
PT. Pemdas Agro Citra Buana	800.000.000	800.000.000	800.000.000
PT. Petroenim Betun Selo	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000

ASET TETAP

	Per 31 Desember 2022				Per 31 Desember 2021			
	Saldo Per 31/12/2021	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Rp	Saldo Per 31/12/2020	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Rp
Harga Perolehan :								
Kendaraan	130.000.000			130.000.000	130.000.000	-	-	130.000.000
Inventaris Kantor	112.404.700	50.000.000		162.404.700	112.404.700	24.013.000	-	136.417.700
Jumlah	242.404.700	50.000.000		292.404.700	242.404.700	24.013.000	-	266.417.700
Akumulasi Penyusutan :								
Kendaraan					130.000.000	-	-	130.000.000
Inventaris Kantor					112.404.653	47	-	112.404.700
Jumlah					242.404.653	47	-	242.404.700
Nilai Buku					47			24.013.000

	Per 31 Desember 2020			
	Saldo Per 31/10/2019	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Rp
Harga Perolehan :				
Kendaraan	130.000.000	-	-	130.000.000
Inventaris Kantor	112.404.700	-	-	112.404.700
Jumlah	242.404.700	-	-	242.404.700
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	130.000.000	-	-	130.000.000
Inventaris Kantor	112.279.653	-	-	112.279.653
Jumlah	242.279.653	-	-	242.279.653
Nilai Buku	125.047			125.047

10. INVESTASI

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :				
Pos dalam penyelesaian hukum di Pengadilan			-	500.000.000
Jumlah			-	500.000.000

11. HUTANG USAHA

	31 des 2022 Rp	31 des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
Pihak Ketiga :		50.000.000	-
			194.800.000
		50.000.000	194.800.000
Jumlah			250.000.000
Pihak Istimewa :			1.000.000.000
PT. Bumi Sekundang Enim Energy		-	1.250.000.000
PT. Celebes Artha Venturre			
Jumlah		50.000.000	1.444.800.000
Jumlah Hutang Usaha			

12. HUTANG DEVIDEN

	31 Des 2022 Rp	31 des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :		-	437.501.500
PT. Pemdas Agro Citra Buana		-	437.501.500
Jumlah Hutang Pajak			

13. HUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2022 Rp	31 des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :			
Gaji Direksi Tahun		154.405.332	
Honor Dewan Pengawas		198.535.195	
Gaji Manager dan Staff	83.347.464	94.301.598	
Hutang kepada Bpk Novriansyah Regan	187.030.269	529.604.250	194.800.000
Jumlah Hutang Lain-lain	270.377.733	976.846.376	194.800.000

PERUSAHAAN DAERAH SARANA PEMBANGUNAN MUARA ENIM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UN AUDITED
PER 31 DESEMBER 2022 DAN PER 31 DESEMBER 2021

14. MODAL SAHAM

	31 Des 2022	31 Des 2021 Rp	31 des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Modal Saham disetor				2.000.000
Akun ini terdiri dari :				
Modal dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	152.108.000
Modal Donasi	152.108.000	152.108.000	152.108.000	(3.515.000.000)
Laba/Rugi yang Ditahan	(449.439.753)	(449.439.753)	(2.082.816.960)	1.432.183.040
Laba / Rugi Tahun Berjalan	(278.341.900)	(278.341.900)	1.633.377.207	1.633.377.207
Laba / Rugi Tahun ini	(203.955.476)	(203.955.476)	1.989.772.376	1.524.171.754
Koreksi Laba/Rugi	1.524.171.754	1.524.171.754	1.524.171.754	1.228.840.001
Jumlah Modal Saham		2.744.542.625	5.216.612.377	

15. PENDAPATAN USAHA

	31 des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Bersih	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha	-	-

16. HARGA POKOK/BEBAN LANGSUNG

	31 des 2021 Rp	31 Des 2020 Rp
Akun ini terdiri dari :		
Harga Pokok/Beban Langsung	-	-
	-	-

17. BEBAN USAHA

	31 Des 2022 Rp	31 Des 2021 Rp	31 De 2020 Rp
Akun tersebut terdiri dari :			
Beban Karyawan		*137.506.500*	*189.364.500*
Gaji Direksi dan Tunjangan		183.827.758	
Dewan Pengawas dan Tunjangan	83.347.464	611.222.966	-
Gaji Karyawan dan Tunjangan			
Jamsostek dan BPJS			
THR			
Dana Representatif			
Jumlah	83.347.464	932.557.224	189.364.500
Beban Administrasi & Umum			
ATK	3.077.037	6.845.700	763.000
Fotocopy & Cetakan	61.335.750	2.861.950	264.400
Keperluan kantor	911.000	63.313.676	1.118.000
Listrik dan PDAM	703.750	10.495.030	6.500.000
Telepan dan Internet		5.690.113	1.171.000
Keperluan Rumah dinas		48.179.493	14.820.251
Pelengkapan Kantor	4.317.253	41.199.700	1.909.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor		5.100.000	300.000
Pemeliharaan kendaraan			2.800.000
Beban Penyusutan			-
Biaya Renovasi Kantor	17.593.985	16.885.870	2.000.000
Komsumsi			15.827.010
Biaya Rapat	10.323.030	82.744.360	12.355.000
Perjalanan dinas			82.744.360
Legalitas			-
Biaya Jamuan Tanu			4.084.500
Sewa			-
Entertainment			7.494.239
Biaya Konsultan		110.013.000	5.000.000
Biaya Audit		1.847.239.700	
Biaya Program Kerja			14.232.500
Jumlah	98.261.805	2.240.568.592	173.383.260
Jumlah Beban Usaha	181.609.269	3.173.125.816	362.747.760

18. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Des 2021 Rp	31 De 2020 Rp
Akun tersebut terdiri dari :		
Pendapatan Lain-Lain :	1.355.613.000	
Pengakuan deviden Tahun 2016	1.000.335.000	-
Pinjaman deviden Tahun 2017 belum pengakuan RUPS	786.229.000	-
Pinjaman deviden Tahun 2018 belum pengakuan RUPS	(130.736.000)	
Potongan Kekurangan Setoran Modal PACB		
Deviden Tahun 2019		
Deviden Tahun 2020		
Deviden Tahun 2021		
Deviden Tahun 2022	-	-
Jumlah	3.011.441.000	-
Beban Lain-Lain :	-	-
Biaya Bunga Bank	350.000	216.000
Biaya Adm Bank	350.000	216.000
Jumlah		
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	3.011.091.000	(216.000)
	(49.000)	